BPBD Ingatkan Masyarakat Tak Bakar Sampah Tanpa Diawasi

Kamis, 19 Oktober 2023

BPBD Kabupaten Pasuruan mengingatkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan tidak membakar sampah tanpa pengawasan. Himbauan ini dikeluarkan karena jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten Pasuruan terus meningkat selama musim kemarau. Data menunjukkan kenaikan signifikan pada bulan Juli, Agustus, dan September, dengan total 129 kejadian kebakaran dalam tiga bulan terakhir.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran, terutama di lahan kosong yang memiliki tumbuhan kering akibat pembakaran sampah. Pembakaran sampah sembarangan dapat dengan mudah memicu api dan menyebabkan kepanikan di lingkungan sekitar.

Sugeng juga menghimbau masyarakat untuk cerdas dalam mengelola sampah dan menghindari pembakaran sampah dalam volume besar. Masyarakat juga diminta untuk memastikan sisa pembakaran sampah sudah benar-benar padam sebelum ditinggal. Kejadian kebakaran lahan di Rembang, Wonorejo, dan Pohjentrek menjadi bukti nyata bahwa kebakaran mudah terjadi, sehingga masyarakat harus berhati-hati dalam membuang puntung rokok dan membuka lahan.

Masyarakat harus menghindari membakar sampah di musim kemarau, terutama di lahan kosong. Hal ini karena pembakaran sampah yang tidak diawasi dapat dengan mudah menyebabkan kebakaran, yang dapat membahayakan lingkungan dan menyebabkan kerugian. Masyarakat juga diminta untuk tidak membakar sampah dalam jumlah besar dan memastikan sisa pembakaran benar-benar padam sebelum ditinggal.

Peningkatan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah merupakan langkah penting untuk mencegah kebakaran dan menjaga keamanan lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.